

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik perawat yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi dengan perawat perempuan sebanyak 86 orang (79.6%), berusia 18-40 tahun sejumlah 75 orang (69.4%), dengan tingkat pendidikan terbanyak pada D3 Keperawatan yaitu sejumlah 80 orang (74.1%). Mayoritas perawat memiliki pengalaman masa kerja > 10 tahun sejumlah 50 orang (46.3%) dan memiliki status kepegawaian terbanyak pada kategori Non PNS, yaitu sejumlah 65 orang (60.2%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari atribut budaya organisasi saat ini perawat, nilai rata-rata karakteristik dominan tertinggi pada budaya *Adhocracy* (27.73%), kepemimpinan organisasi tertinggi pada budaya *Hierarchy* (28.19%), manajemen keperawatan tertinggi pada budaya *Market* (28.01%), perekat organisasi tertinggi pada budaya *Market* (26.76%), penekanan strategi tertinggi pada budaya *Adhocracy* (28.94%), dan kriteria sukses tertinggi pada budaya *Adhocracy* (25.46%). Jika dilihat dari hasil nilai rata-rata atribut budaya organisasi yang diinginkan perawat, hasil didapatkan bahwa nilai rata-rata pada atribut budaya organisasi didominasi pada budaya *Clan*, yaitu karakteristik responden dengan nilai 29.72%, kepemimpinan organisasi dengan nilai 27.60%, perekat organisasi 29.26%, penekanan strategi 29.81%, dan kriteria sukses 27.92%. Sedangkan atribut manajemen karyawan tertinggi ada pada budaya *Hierarchy* dengan nilai 28.61%.

Berdasarkan penilaian dan perhitungan rata-rata nilai budaya organisasi dengan pendekatan OCAI, data menunjukkan bahwa RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta saat ini dominan memiliki budaya organisasi *Adhocracy* dan *Market* (26.29%). Akan tetapi, budaya organisasi yang diinginkan perawat RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta dominan memilih budaya *Clan* (28.20%).

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemetaan Budaya Organisasi Perawat dengan Pendekatan *Organizational Culture Assessment Instrument* di RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta didapatkan beberapa saran, antara lain:

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta dalam menentukan budaya organisasi yang sesuai dengan keinginan dan kebijakan rumah sakit sehingga dapat meningkatkan pemberian layanan kesehatan yang baik, perkembangan rumah sakit, dan sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya, terkhusus perawat, agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembentukan dan penerapan budaya organisasi sehingga perawat dapat meningkatkan pengimplementasian peran perawat dan kualitas kinerjanya dalam pemberian asuhan keperawatan di RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah lingkungan rumah sakit yang lebih baik di masa depan guna masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik di RS Moh. Ridwan Meuraksa Jakarta.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang sesuai dengan topik tentang budaya organisasi rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.